

SERASI

Jurnal Vol. 17 No. 1 April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online)

- ❖ **KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Reni Hariyani

- ❖ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV**

Medya Apriliansyah

- ❖ **ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**

Iis Torisa Utami

- ❖ **PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG**

Fenti Sofiani

- ❖ **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *BASIC EARNING POWER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA**

Nur Rachmah Wahidah

- ❖ **ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA**

Hesti Umiyati dan Indrayanto



JURNAL SEKRETARI & ADMINISTRASI

SERASI

Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 1 | April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (*online*)

- ❖ **KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
Reni Hariyani
- ❖ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV**
Medya Apriliansyah
- ❖ **ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**
Iis Torisa Utami
- ❖ **PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG**
Fenti Sofiani
- ❖ **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *BASIC EARNING POWER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA**
Nur Rachmah Wahidah
- ❖ **ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA**
Hesti Umiyati dan Indrayanto



Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta
Website: <http://astri.budiluhur.ac.id>
Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 1 | April 2019

Jurnal Sekretari dan Administrasi

Penanggung Jawab:
Fenti Sofiani, S.Pd., M.M.

Pemimpin Redaksi:
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Dewan Redaksi:
Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum.

Editor:
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Mitra Bestari:
Dr. Arief Wibowo, M.Kom.
Reni Hariyani, S.E., M.Akt.
Selfiana, S.E., M.M.

Alamat Redaksi:
Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Akademi Sekretari Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta 12260
Telepon: 021-5853753 ext 223
Faks: 021-7371165
E-mail: serasi@budiluhur.ac.id

Online Jurnal: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga Jurnal Serasi Vol. 17 No. 1 April 2019 ini bisa diterbitkan. Jurnal Serasi edisi ke tujuh belas nomor satu ini terbit dalam dua media yaitu cetak dan *online* dengan nomor ISSN *online* 2622-5913 yang dapat diakses melalui laman <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>. Edisi ini diawali dengan penyajian tentang kompetensi dosen yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akademi sekretari dengan locus of control internal sebagai variabel moderasi.

Pembahasan berikutnya adalah tentang efektifitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019 di daerah pemilihan Jabar IV. Selanjutnya adalah pembahasan tentang analisis spesifikasi dan deskripsi pekerjaan untuk posisi jabatan sekretaris berdasarkan persyaratan akademik dan non akademik.

Pembahasan berikutnya adalah tentang pengaruh kompetensi mahasiswa akademi sekretari terhadap pelaksanaan magang. Selanjutnya adalah pembahasan tentang analisis pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power* terhadap *price to book value* dan dampaknya terhadap perputaran modal kerja. Edisi ini ditutup dengan pembahasan tentang analisis unsur pengendalian persediaan bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya.

Jakarta, April 2019

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Pemimpin Redaksi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN <i>LOCUS OF CONTROL</i> INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI Reni Hariyani	1
EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV Medya Apriliansyah.....	15
ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK Iis Torisa Utami	25
PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG Fenti Sofiani.....	39
ANALISIS PENGARUH <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> , <i>DEBT TO ASSET RATIO</i> , DAN <i>BASIC EARNING POWER</i> TERHADAP <i>PRICE TO BOOK VALUE</i> DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA Nur Rachmah Wahidah.....	55
ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA Hesti Umiyati, Indrayanto.....	67

PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG

Fenti Sofiani

Akademi Sekretari Budi Luhur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi yang dimiliki mahasiswa Akademi Sekretari yaitu: kompetensi muatan Administrasi dan Kesekretarian, kompetensi muatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi, dan kompetensi muatan Bahasa terhadap Pelaksanaan Magang dengan menggunakan metode *census sampling* pada 50 koresponden mahasiswi Akademi Sekretari Budi Luhur semester genap 2017/2018 yang telah selesai menjalankan tugas magang di suatu lembaga, institusi atau perusahaan selama 2 bulan. Hasil penelitian diolah dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi menunjukkan bahwa: 1) Secara parsial terdapat pengaruh Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarian terhadap Pelaksanaan Magang sebesar 81.1% dengan nilai korelasinya sebesar 0,900 yang berarti tingkat korelasinya kuat. 2) Secara parsial terdapat pengaruh Kompetensi Muatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pelaksanaan Magang sebesar 2.2% dengan nilai korelasinya sebesar -0.149 yang berarti tidak kuat. 3) Secara parsial terdapat pengaruh Kompetensi Muatan Bahasa terhadap 4.3% dengan nilai korelasi sebesar -0,208 yang berarti korelasinya tidak kuat. 4) Terdapat pengaruh Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarian, muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, dan muatan Bahasa secara simultan sebesar 81.6% terhadap Pelaksanaan Magang.

Kata-kata Kunci: Muatan kompetensi, Pelaksanaan magang, Mahasiswa Akademi Sekretari

THE EFFECT OF COMPETENCIES OF STUDENTS OF AKADEMI SEKRETARI ON THE INTERNSHIP IMPLEMENTATION

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the competencies of the students of the Akademi Sekretari namely: Competencies of Administrative and Secretariat content, Competencies of Information, Communication and Technology content, and Competencies of Language content on the implementation of the Internship using census sampling method on 50 correspondents of students of Akademi Sekretari Budi Luhur of the second semester year 2017/2018 who have completed performing an internship in an institution or a company for a period of 2 months. The results of the study were processed using descriptive and regression statistical methods showing that : 1) There is the influence of Administrative Load Competency and Secretariat on the Implementation of Internship of 81.1% with a correlation value of 0.900 which means the correlation level is strong. 2) There is the influence of Information, Technology and Communication Competence on the Internship Implementation is 2.2% with a correlation value of -0.149 which means it is not strong. 3) There is the influence of Language Load Competence on 4.3% with a correlation value of -0.208 which means the correlation is not strong. 4) There are influences of Administrative and Secretariat Load Competence, Technology, Information and Communication content, and Language content simultaneously at 81.6% of Internship Implementation.

Keywords: *Competencies content, Internship implementation, Students of Akademi Sekretari*

Korespondensi: Fenti Sofiani, S.Pd., M.M. Akademi Sekretari Budi Luhur. Jalan Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260. *Email:* fenti.sofiani@budiluhur.ac.id

Submitted: April 2019, **Accepted:** April 2019, **Published:** April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online), *Website:* <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akademi Sekretari Budi Luhur memiliki Visi yaitu Menjadi lembaga pendidikan tinggi kesekretarian terunggul di Indonesia dengan lulusan yang cerdas dan berbudi luhur dengan mempersiapkan calon lulusannya menjadi sekretaris profesional sedini mungkin dengan menugaskan mahasiswa pada semester terakhir dari proses pembelajaran mereka (semester 6) untuk menjalani program Magang sebagai tenaga administrasi di perusahaan, lembaga maupun institusi, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keahlian praktik yang mereka telah dapatkan dan mendapatkan pengalaman bekerja sebelum mahasiswa lulus dan terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Mahasiswa Akademi Sekretari yang dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang siap pakai, dibekali dengan berbagai kompetensi yang akan mereka gunakan setelah mereka lulus dari bangku kuliah dan bekerja di dunia kerja. Fenomena yang terjadi saat ini adalah mahasiswa ketika diterjunkan ke lapangan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang mereka dapatkan di bangku kuliah menemukan beberapa kendala, seperti kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa yang belum memadai, kecepatan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu tugas, dan lain sebagainya.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha melakukan

penelitian beberapa variabel yang dapat mempengaruhi Kompetensi Mahasiswa Akademi Sekretari Terhadap Pelaksanaan Magang yang merupakan studi kasus pada Mahasiswa Magang Akademi Sekretari Budi Luhur Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018)".

Identifikasi Masalah

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan magang, seperti Motivasi, Renumerasi, Lokasi magang, Kompetensi dengan muatan yang dibutuhkan di dunia industri seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan menggunakan teknologi informasi, kemampuan mengerjakan tugas-tugas bersifat administratif, kemampuan memecahkan permasalahan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, kemampuan mengikuti tingkat kecepatan kerja, kemampuan menggunakan Bahasa Asing, dan kemampuan-kemampuan lainnya.

Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah pengaruh Kompetensi dengan muatan administrasi dan kesekretarian, kompetensi dengan muatan teknologi informasi dan komunikasi, kompetensi dengan muatan bahasa asing, dan penerapan kompetensi di tempat magang.

Rumusan Masalah Penelitian

(1) Pengaruh kompetensi muatan Administrasi dan Kesekretarian yang dimiliki mahasiswa pada saat pelaksanaan magang

secara parsial. (2) Pengaruh kompetensi muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi yang dimiliki mahasiswa pada saat pelaksanaan magang secara parsial. (3) Pengaruh kompetensi muatan Bahasa yang dimiliki mahasiswa pada saat pelaksanaan magang secara parsial. (4) Pengaruh kompetensi muatan Administrasi dan Kesekretarian, muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi serta muatan Bahasa yang dimiliki mahasiswa pada saat pelaksanaan magang secara simultan.

Tujuan Penelitian

(1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi muatan Administrasi dan Kesekretarian yang dimiliki mahasiswa pada saat pelaksanaan magang. (2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi yang dimiliki mahasiswa pada saat pelaksanaan magang. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi muatan Bahasa yang dimiliki mahasiswa pada saat pelaksanaan magang. (4) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi-kompetensi muatan Administrasi dan Kesekretarian, muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi serta muatan Bahasa yang dimiliki mahasiswa pada saat pelaksanaan magang.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi

Menurut Prihadi (2004) kompetensi diartikan dengan merujuk kepada 1) Kemampuan secara umum untuk menjalankan

sebuah job atau bagian dari sebuah job secara kompeten, misalnya kompetensi pada fungsi perencanaan; 2) Salah satu rangkaian perilaku yang harus ditunjukkan oleh orang yang bersangkutan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas dan fungsi-fungsi suatu jabatan dengan kompeten.

Kompetensi seorang sekretaris mengacu pada deskripsi kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dengan jenjang kualifikasi lulusan Diploma 3 paling rendah setara dengan jenjang 5; (1) Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur. (2) Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. (3) Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif. (4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Kompetensi-kompetensi muatan matakuliah yang ada dalam kurikulum Akademi Sekretari Budi Luhur; (1) Kompetensi muatan Administrasi dan Kesekretarian. Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan dalam lingkup muatan administrasi dan kesekretarian

mengetik surat korespondensi, menerima dan mengirim surat, mengarsip dokumen, dan lain sebagainya. (2) Kompetensi muatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi. Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur memiliki penguasaan konsep teoritis dan kemampuan menyelesaikan pekerjaan dalam lingkup muatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi serta mampu menformulasikan penyelesaian masalah prosedural seperti mengatur rencana perjalanan dinas pimpinan, membuat agenda pertemuan pimpinan dengan menggunakan aplikasi. (3) Kompetensi muatan Bahasa. Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan dalam lingkup muatan Bahasa dalam lisan dan tertulis secara komprehensif, oleh individu itu sendiri maupun melalui kerjasama dalam kelompok kerja

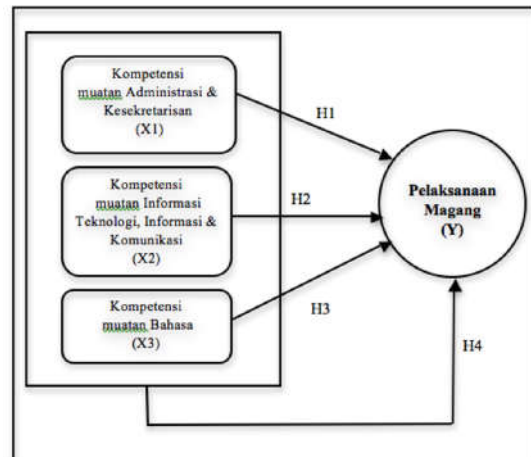
Pengertian Magang

Magang atau *Internship* menurut kamus adalah *the position of a student or trainee who works in an organization, sometimes without pay, in order to gain work experience or satisfy requirements for a qualification.*

Menurut Hora, Wolfgang & Thompson 2017, mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja nyata dan membangun jaringan profesional dan para pendidik (dosen) memberikan kesempatan kepada mahasiswa mereka untuk mengaplikasikan teori menjadi praktik. Sementara industri memperoleh

pekerja dengan minimum biaya yang dapat mereka pekerjakan sebagai karyawan tetap.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesa

Berdasarkan kerangka konseptual yang diajukan, maka hipotesis disimpulkan sebagai berikut; (1) Variabel-variabel bebas dalam Kompetensi muatan Administrasi dan Kesekretarian yang dimiliki mahasiswa berpengaruh pada saat pelaksanaan magang. (2) Variabel-variabel bebas dalam Kompetensi muatan Bahasa yang dimiliki mahasiswa berpengaruh pada saat pelaksanaan magang. (3) Variabel-variabel bebas dalam Kompetensi muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi yang dimiliki mahasiswa berpengaruh pada saat pelaksanaan magang. (3) Variabel-variabel bebas dalam Kompetensi muatan Administrasi dan Kesekretarian, Bahasa dan Teknologi, Informasi dan Komunikasi yang dimiliki mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh pada saat pelaksanaan magang.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang mana metode ini bertujuan untuk memaparkan kesesuaian dan efektivitas pada kompetensi yang dimiliki mahasiswa pada saat penerapannya di tempat magang, dengan rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengkonstruksi hubungan antara situasi sosial atau domain satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2013).

Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kompetensi muatan Administrasi dan Sekretarian, muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi serta muatan Bahasa. Sedangkan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur yang telah menjalankan tugas magang.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dengan populasi yang berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, adalah; (1) Mahasiswa aktif Akademi Sekretari Budi Luhur. (2) Mahasiswa yang sudah melakukan tugas magang di semester genap 2017/2018. (3) Mahasiswa yang telah selesai menyusun Laporan Tugas Akhir. (4) Mahasiswa yang sudah mengikuti sidang tugas akhir dan dinyatakan lulus.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah data primer dimana data primer tersebut diperoleh langsung dari responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur yang telah selesai menjalankan tugas magang di perusahaan, lembaga maupun institusi.

Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan segala yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan pada kemudian hari.

Instrumen Penelitian

Data penelitian disaring melalui seperangkat kuesioner yang terdiri dari kuesioner instrumen Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarian (X1), Kompetensi Muatan Informasi, Teknologi dan Komunikasi (X2), Kompetensi muatan Bahasa (X3), Pelaksanaan Magang (Y). Semua kuesioner ini disusun dalam bentuk 5 butir pertanyaan untuk setiap variabel yang dibangun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang telah didapatkan kajian teoritisnya.

Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics ver. 24* 1. menggunakan dua metode analisis, yaitu; (1) Analisis Kuantitatif, adalah analisa data yang digunakan untuk perhitungan rumus-rumus tertentu yang didapat dalam suatu proses pengujian terlebih dahulu, alat analisis yang digunakan, antara lain, (a) Uji Reliabilitas, (b) Uji Validitas, (c) Uji Asumsi Klasik: (i) Uji Normalitas, (ii) Uji Multikolinearitas, dan (d) Uji Autokorelasi. (2) Analisis Regresi Berganda, adalah suatu teknik ketergantungan. Sehingga variabel yang akan dibagi menjadi variabel yang akan dibagi menjadi variabel dependen/terikat (Y) dan variabel independen/bebas (X). Analisis ini menunjukkan bahwa variabel dependen akan bergantung (terpengaruh) pada lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi berganda menurut Sugiyono (2002) adalah sebagai berikut $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$.

Untuk memperoleh model regresi berganda yang terbaik maka model regresi yang diajukan perlu dilakukan uji hipotesis sebagai berikut;

Uji t

Dalam penelitian ini digunakan Uji t, untuk menguji variabel bebas secara satu persatu ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan antara (X1) terhadap

(Y) atau antara (X2) terhadap (Y) atau antara (X3) terhadap (Y) adalah diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesa yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan antara (X1) terhadap (Y) atau antara (X2) terhadap (Y) atau antara (X3) terhadap (Y) adalah ditolak.

Uji F

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif yang signifikan antara (X1) terhadap (Y) atau antara (X2) terhadap (Y) atau antara (X3) terhadap (Y).

$$\text{Rumus uji F : } \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (I - n - K)}$$

Dimana;

R^2 = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Uji R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan.

Dari koefisiensi determinasi ini (R) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y.

Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan segala yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan pada kemudian hari. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini; Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1), Kompetensi Muatan Informasi, Teknologi dan Komunikasi (X2), Kompetensi muatan Bahasa (X3), dan Pelaksanaan Magang (Y) menggunakan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sesuai variabel yang telah ditentukan kepada para responden. Responden yang menjadi sampel adalah para mahasiswa Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur yang telah menjalankan tugas magang, sudah mengikuti sidang tugas akhir dan dinyatakan lulus.

Prasyarat Analisis

(1) Hasil Uji Validitas Instrumen. Pengukuran validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dengan menggunakan program SPSS ver.24 Pengujian ini dilakukan agar dapat mengetahui kesesuaian antara butir-butir instrumen penelitian. Ketentuan pengukurannya adalah dengan membandingkan *output* antara butir-butir instrumen penelitian. Ketentuan pengukurannya adalah dengan membandingkan *output* pada tabel *Item-Total Statistic* yang

berisi nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Kesimpulan dari hasil uji validitas adalah bahwa item yang dinyatakan tidak valid akan dikeluarkan dari penelitian dan tidak digunakan untuk analisa selanjutnya.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas (Sumber: Hasil Penelitian)

Variabel	Total Item Pertanyaan	Nomor Item Drop
Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X ₁)	5	-
Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (X ₂)	5	-
Kompetensi Muatan Bahasa (X ₃)	5	-
Kompetensi Pelaksanaan Magang (Y)	5	-

Setelah dilakukan uji validitas kuesioner tersebut, semua butir pernyataan kuesioner memiliki nilai di atas 0,3 (Rtabel) dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

(2) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen. Melalui uji reliabilitas, setiap butir pertanyaan yang akan dipakai dalam penelitian dapat menunjukkan konsistensinya apabila dilakukan pengukuran secara berulang.

Tabel 4 Reliabilitas Variabel Y, X1, X2, X3

No	Variabel		Cronbach's Alpha	Reliabilitas
1	Y	Kompetensi Pelaksanaan Magang (Y)	.952	Reliabel
2	X1	Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X ₁)	.862	Reliabel

3	X2	Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (X ₂)	.722	Reliabel
4	X3	Kompetensi Muatan Bahasa (X ₃)	.804	Reliabel

Deskripsi Frekuensi Data

Deskripsi data digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh agar dapat dijadikan acuan dalam melihat karakteristik data tersebut. Data yang diteliti adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian seperti Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarian (X₁), Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X₂), Kompetensi muatan Bahasa (X₃), Pelaksanaan Magang (Y) Dengan total 50 sampel yang diambil dengan metode *census sampling*.

Data yang diperoleh dan dikumpulkan merupakan hasil dari jawaban yang telah dilakukan kuantifikasi jawaban yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing butir pertanyaan untuk kemudian dilakukan penghitungan. Angka-angka yang disajikan dari pengolahan data dengan menggunakan statistika deskriptif, menggambarkan nilai rata-rata, simpangan baku, median dan distribusi frekuensi yang disertai grafik dalam bentuk histogram.

Pengujian Normalitas Data

Berikut hasil pengujian normalitas data dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* ini adalah bahwa jika probabilitas atas *asympt.sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α: 0,05)* maka data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis; H₀: sampel diambil dari populasi berdistribusi normal. H₁: populasi diambil tidak dari populasi berdistribusi normal. $\alpha = 5\%$

Kriteria Uji; jika nilai *asympt. Sig (2-tailed) < 0,05* (daerah kritis) maka H₀ ditolak. jika nilai *asympt. Sig (2-tailed) > 0,05* (daerah kritis) maka H₀ diterima.

Tabel 5 Hasil Keputusan Pengujian Normalitas

Variabel	Nilai Asymp.sig (2-tailed)	Keterangan	Keputusan
Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarian (X ₁)	0.151	> 0,05	Normal
Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X ₂)	0.084	> 0,05	Normal
Kompetensi muatan Bahasa (X ₃)	0.169	> 0,05	Normal
Pelaksanaan Magang (Y)	0.052	> 0,05	Normal

Oleh karena nilai *asympt. Sig (2-tailed)* untuk seluruh variabel >0,05, maka H₀

diterima sehingga dapat disimpulkan sampel diambil dari populasi berdistribusi normal dan H1 ditolak.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1)	.927	1.079
Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X2)	.104	9.605
Kompetensi muatan Bahasa (X3)	.102	9.806

Dependent Variable: Pelaksanaan Magang (Y)

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *VIF* dari masing-masing variabel independen (1.079; 9.605; 9.806) <10 sehingga dapat disimpulkan bahwa di antara variabel-variabel tersebut tidak ada yang memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	.816	.804	1.82584	1.902 ^b

a Predictors: (Constant), Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1), Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X2), Kompetensi muatan Bahasa (X3).

b Dependent Variable: Pelaksanaan Magang (Y)

Berdasarkan hasil output uji autokorelasi, didapatkan nilai Durbin-Watson pada Model Summary^b adalah sebesar 1.902^b. Dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah data 50; R (square) sebesar 81.6% dan 3 variable independen diperoleh nilai sebesar 1,4206 dan 1.6739. Jadi karena $1.420 < 1.673 < 1.902$ maka menurut Makridakis dkk (1995) dalam Sulaiman (2004) maka H₀ ditolak berarti terdapat autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

(1) Uji Regresi.

Uji Regresi X1 terhadap Y dengan menggunakan Uji T

Tabel 8 Uji Regresi Variabel Kriteria Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1) terhadap Pelaksanaan Magang (Y) dengan uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.127	1.346		.094	.925
	Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1)	.978	.068	.900	14.331	.000

a. Dependent Variable : Pelaksanaan Magang (Y)

Diperoleh t hitung sebesar 14.331, oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel (2.01669) jadi H₀ ditolak. Kesimpulannya adalah Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1) berpengaruh terhadap Pelaksanaan Magang (Y). Nilai koefisien dan t

hitung adalah positif artinya Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan berpengaruh positif terhadap Pelaksanaan Magang.

Tingkat signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Oleh karena signifikansi (0.000) lebih kecil dari 0.05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Kesimpulannya yaitu bahwa Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Pelaksanaan Magang (Y).

Digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi adalah sebagai berikut $\hat{Y} = .127 + .978 X_1$

Dimana; (a) Konstanta sebesar .127 menyatakan bahwa tidak ada Muatan Administrasi dan Kesekretarisan maka Pelaksanaan Magang adalah sebesar 0.127. (b) Koefisien Regresi sebesar .978 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan X untuk Muatan Administrasi dan Kesekretarisan akan meningkatkan Pelaksanaan Magang sebesar $0.978 X_1$ pada konstanta 0.127.

Uji Regresi X2 terhadap Y dengan menggunakan Uji T

Tabel 9 Uji Regresi Variabel Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X2) terhadap Pelaksanaan Magang (Y) dengan Uji T

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.175	6.825		3.835	.000
Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X2)	-.341	.326	-.149	-1.046	.301

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Magang (Y)

Diperoleh t hitung sebesar 3.835. Oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel (2.01669) jadi H0 ditolak. Kesimpulannya yaitu Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi berpengaruh terhadap Pelaksanaan Magang (Y). Nilai koefisien dan t hitung adalah positif artinya Muatan Informasi, Teknologi dan Komunikasi berpengaruh positif terhadap Pelaksanaan Magang.

Tingkat signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Oleh karena signifikansi (0.00) lebih kecil dari 0.05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$), Kesimpulannya yaitu bahwa yaitu Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap Pelaksanaan Magang (Y).

Digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi adalah sebagai berikut $\hat{Y} = 26.175 - 0,341 X_2$. Dimana; (a) Konstanta sebesar 26.175 menyatakan bahwa tidak ada Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi maka Pelaksanaan Magang adalah sebesar 26.175. (b) Koefisien Regresi sebesar -.341

menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan X untuk Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi akan meningkatkan Pelaksanaan Magang sebesar $-.341 X_2$ pada konstanta 26.175 .

Uji Regresi X3 terhadap Y dengan menggunakan Uji t

Tabel 10 Uji Regresi Kompetensi muatan Bahasa (X3) terhadap Pelaksanaan Magang (Y) dengan Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.565	5.810		4.744	.000
Kompetensi muatan Bahasa (X ₃),	-.404	.275	-.208	-1.471	.148

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Magang (Y)

Diperoleh t hitung sebesar 4.744. Oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel (2.01669) jadi H₀ ditolak. Kesimpulannya yaitu Kompetensi Muatan Bahasa (X₂) berpengaruh terhadap Pelaksanaan Magang (Y). Nilai koefisien dan t hitung adalah positif artinya Muatan Bahasa berpengaruh positif terhadap Pelaksanaan Magang.

Tingkat signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Oleh karena signifikansi (0.00) lebih kecil dari 0.05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha=5\%$). Kesimpulannya yaitu bahwa yaitu Kompetensi Muatan Bahasa

berpengaruh secara signifikan terhadap Pelaksanaan Magang.

Digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi adalah sebagai berikut $\hat{Y} = 27.565 - 0,404 X_3$.

Dimana; (a) Konstanta sebesar 27.565 menyatakan bahwa tidak ada Muatan Bahasa maka Pelaksanaan Magang adalah sebesar 27.565. (b) Koefisien Regresi sebesar -0,404 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan X untuk Muatan Bahasa akan meningkatkan Pelaksanaan Magang sebesar -0,404 X₂ pada konstanta 27.565 .

Uji Regresi X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y

Tabel 11 Uji Regresi Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarian (X1), Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X2), Kompetensi muatan Bahasa (X3), secara simultan terhadap Pelaksanaan Magang (Y)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	.816	.804	1.82584	1.902

a Predictors: (Constant), Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarian (X1), Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X2), Kompetensi muatan Bahasa (X3),
c. Dependent Variable: Pelaksanaan Magang (Y)

Sumber: Hasil olah data peneliti

.Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.802	3.439		1.106	.275
Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1)	.979	.071	.901	13.734	.000
Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X2)	-.346	.447	-.152	-.774	.443
Kompetensi muatan Bahasa (X3)	.167	.385	.086	.435	.666

Dependent Variable: Pelaksanaan Magang (Y)

Sumber: Hasil olah data peneliti

Penjelasan dari tabel 11 di atas, yaitu output (*model summary*) angka *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,816, yang artinya 81.6% variabel terikat Pelaksanaan Magang dijelaskan oleh variabel bebas Muatan Administrasi dan Kesekretarisan, muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, dan muatan Bahasa, sedangkan sisanya dari 18,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 3.802 + 0,979 X_1 - 0.346 X_2 + 0,167 X_3$

Dimana; konstanta sebesar 3.802 menyatakan bahwa tidak adanya Muatan Administrasi dan Kesekretarisan, Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dan muatan Bahasa maka Pelaksanaan Magang adalah 3.802. Koefisien regresi X_1 sebesar

0,979 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan X untuk Muatan Administrasi dan Kesekretarisan akan meningkatkan Pelaksanaan Magang 0,979 dan koefisien regresi X_2 sebesar -0,346 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan sebesar X untuk Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi akan meningkatkan Pelaksanaan Magang sebesar -0,346 dan juga koefisien regresi X_3 sebesar 0,167 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan X untuk muatan Bahasa akan meningkatkan Pelaksanaan Magang 0,167.

Uji Regresi X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y dengan menggunakan Uji F

Tabel 12 Uji Regresi Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1), Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X2), Kompetensi muatan Bahasa (X3) terhadap Pelaksanaan Magang (Y) dengan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681.470	3	227.157	68.140	.000 ^b
	Residual	153.350	46	3.334		
	Total	834.820	49			

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Magang (Y)
 b. Predictors: (Constant); Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1), Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X2), Kompetensi muatan Bahasa (X3)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai hitung F sebesar 68.140 dengan probabilitas 0,000. Dengan hasil F hitung $68.140 > F$ tabel (3,21), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan karena probabilitas (0,000) <

0.05 maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X_1), Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X_2), Kompetensi muatan Bahasa (X_3) secara gabungan terhadap Pelaksanaan Magang (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana/parsial antara Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (variable X_1) dan Pelaksanaan Magang (variable Y) dengan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang berarti hipotesa yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan secara parsial terhadap Pelaksanaan Magang bisa diterima. Sedangkan berdasarkan uji korelasi antara Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan menunjukkan korelasi yang tinggi yang berarti Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan yang baik memiliki peranan yang cukup besar dan mempengaruhi Pelaksanaan Magang.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana/parsial antara Kompetensi Muatan Informasi, Teknologi dan Komunikasi (variabel X_2) dan Pelaksanaan Magang (variabel Y) dengan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang berarti

hipotesa yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi secara parsial terhadap Pelaksanaan Magang bisa diterima. Dan berdasarkan uji korelasi antara Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dengan Pelaksanaan Magang menunjukkan korelasi yang tidak kuat yang berarti hal ini harus menjadi pertimbangan utama bagi para mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur dalam memaksimalkan pelaksanaan magang bagi mahasiswa mereka, yang artinya harus mempersiapkan dirinya sebaik-baiknya untuk memiliki kompetensi yang lebih dari rata-rata sehingga pada akhirnya mereka lulus dalam menjalankan tugas Magang.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana/parsial antara Kompetensi muatan Bahasa (variabel X_3) dan Pelaksanaan Magang (variabel Y) dengan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang berarti hipotesa yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi muatan Bahasa secara parsial terhadap Pelaksanaan Magang mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur.

Berdasarkan uji korelasi antara Kompetensi muatan Bahasa dan Pelaksanaan Magang menunjukkan korelasi yang tidak kuat yang berarti hal ini juga harus mendapatkan perhatian yang utama bagi mahasiswa

Akademi Sekretari Budi Luhur dalam memaksimalkan proses dan hasil akhir magang mereka.

Sementara berdasarkan uji F (ANOVA) didapatkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima karena probabilitasnya (0,000) lebih kecil dari (0,05) maka H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1), Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X2), Kompetensi muatan Bahasa (X3) secara simultan dan signifikan terhadap Pelaksanaan Magang (Y) (berdasarkan taraf signifikansi 5%).

Berarti ke tiga variabel Kompetensi Muatan Administrasi dan Kesekretarisan (X1), Kompetensi Muatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (X2), Kompetensi muatan Bahasa (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap terhadap Pelaksanaan Magang (Y) yang berarti para mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur tidak dapat mengabaikan salah satu dari variabel tadi. Ketiga-tiga nya memiliki bobot dan nilai yang kuat dalam mempengaruhi Pelaksanaan Magang mereka itu sendiri.

Saran atau masukan positif yang dapat menjadi pertimbangan utama bagi Pengurus Yayasan Kependidikan dan Manajemen Akademi Sekretari Budi Luhur untuk lebih meningkatkan pengajaran dan penyampaian mata kuliah Administrasi dan Kesekretarisan

kepada mahasiswanya untuk memahami persyaratan dasar yang telah ditentukan dari setiap perusahaan dimana mahasiswa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang sekretaris.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: CV Rosda Karya.
- As'ad, M. 2003. Psikologi Industri: Seri Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Liberty.
- Dessler, Gary, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Alih Bahasa Paramita Rahayu, Jilid 2, Edisi Kesepuluh, Penerbit, PT. Indeks, Jakarta.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam, (2005), *Structural Equation Modeling*, Universitas Diponegoro, Semarang
- Handoko, Hani. (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta, Liberty
- Hasibuan, Malayu S.P, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Heracleous, Wirtz, Pangakar, 2009, *Flying High in a Competitive Industry*, McGraw-Hill Singapore
- Luthans, Fred (2006), *Organizational Behavior*, New York : Mc Graw Hill Inc.
- Mangkunegara, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Rosdakarya, Bandung
- Martoyo, S. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Marwansyah (2010), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Alfabeta.
- Mathis, Robert L, dan Jackson, John H, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mondy dan Noe, 2005, *Human Resource Management*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Mudrajat Kuncoro, (2004), *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP

- Nugroho, B.A. 2005, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Andi Offset, Yogyakarta
- Penggabean, Mutiara Sibarani, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Pertama, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Reksohadiprodjo, Sukanto. (1986). *Dasar - dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE - UGM.87
- Robbins, Stephen, P. 2003. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Saefudin Azwar, (1999). *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi Ke-3. Cetakan Ke-1. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sarwoto, (2006), *Dasar-dasar Organisasi Manajemen*, Cetakan Kedelapan, Ghalia, Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara
- Simamora, Henry, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, STIE-YKPN, Yogyakarta.
- Sekaran, 2009, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta, Salemba Empat
- Stoner, A. F. J. (1991). *Manajemen Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

ISSN 2085-0700



Akademi Sekretari Budi Luhur
Jln.Ciledug Raya Petukangan
Jakarta Selatan 12260